

## ABSTRACT

Several factors that causes eyes fatigue, for ocular or visual. Those factors are age, job time, refraction disorder (use the glasses) and brightness of operation room. That eyes fatigue lately can effected to the workers productivity level.

The aim of this research is to learn the correlation of the factors to eyes fatigue. It was an observasional research. Based on its characteristic, the research was an analytic research. From the time of research, it was a cross sectional research. The research population were all workers in production unit of PT. Surya Teja Kusuma Agung Surabaya. The research sample were all of outsources workers.

The questioner's result showed that most of the outsources workers were 37-46 years old. The outsources workers's job time is about more than 5 years. 10 outsources workers (30,3 %) used glasses to help their eye's refraction disorder. 28 outsources workers (85 %) had eyes fatigue and 27 outsources workers ( 97 %) had the okuler eyes fatigue. The brightness in operation room I and II wasn't appropriate with the standart PMP No. 7/1964. There was no outsources workers had the glare sickness and only 9 outsources workers (23 %) had the shadow. Its about 16 outsources workers (48,5 %) were in the medium level of productivity.

The Chi Square's result showed that there was no correlation between age and eyes fatigue, also with the job time, eye's refraction disorder (used glasses), and the shadow. There's no result for the glare sickness and brightness neither because its constant. The correlation were showed between eyes fatigue and productivity level with significancy  $p=0,014$ .

There are several thing we can give as a suggestion : its necessary to give the eye's examination for the workers at before get work and periodically; cleaning and repainting the wall, fixing the ceiling and cleaning the ventilation are needs to prevent the workers health problem; rearrange the position of the work table; increasing the brightness intensity in operation rooms and changing the useless lamp immediately; monitoring the work environment periodically.

*Key words : Outsources Workers, Eyes Fatigue, Productivity Level*

## ABSTRAK

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keluhan kelelahan mata, baik okuler maupun visual. Faktor-faktor tersebut adalah umur, masa kerja, kelainan refraksi (pemakaian kacamata) dan penerangan ruang kerja. Keluhan kelelahan mata tersebut selanjutnya akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja.

Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari dan menganalisis hubungan dari faktor-faktor diatas terhadap keluhan kelelahan mata. Penelitian ini merupakan penelitian observasional. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian analitik. Ditinjau dari segi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja di unit produksi PT. Surya Teja Kusuma Agung Surabaya. Sampel penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja borongan.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tenaga kerja borongan paling banyak berumur antara 37-41 tahun sebanyak 10 orang ( 30,3 %). Masa kerja borongan rata-rata lebih dari 5 tahun. Sebanyak 10 orang tenaga kerja borongan memakai kacamata untuk mengkoreksi kelainan matanya. Sebanyak 28 orang (85 %) mengalami keluhan kelelahan mata dan 27 orang (97 %) mengalami keluhan kelelahan mata jenis okuler. Penerangan di ruang kerja I dan II tidak sesuai dengan yang dianjurkan PMP No. 7 tahun 1964. Tidak ada tenaga kerja borongan yang mengalami kesilauan dan hanya 16 orang tenaga kerja borongan (48,5 %) berada pada tingkat produktivitas sedang.

Hasil uji Chi Square menyatakan bahwa umur tidak memiliki hubungan dengan keluhan kelelahan mata. Begitu juga dengan masa kerja, pemakaian kacamata dan gangguan bayangan. Sedangkan kesilauan dan penerangan tidak dapat dihitung karena tidak ada tenaga kerja borongan yang terganggu silau dan semua penerangan di meja kerja tenaga kerja borongan kurang dari 200 luks. Hanya keluhan kelelahan mata dan tingkat produktivitas yang memiliki hubungan dengan signifikansi  $p=0,14$

Terdapat beberapa hal yang dapat diberikan sebagai saran yaitu : perlu adanya pemeriksaan mata sebelum kerja dan pemeriksaan mata berkala; pembersihan dan pengecatan ulang dinding, perbaikan langit-langit dan pembersihan ventilasi sehingga tidak menimbulkan masalah pada kesehatan tenaga kerja; pengaturan ulang posisi meja kerja tenaga kerja; peningkatan intensitas penerangan dalam ruang kerja serta segera mengganti lampu-lampu yang sudah lama mati; pemantauan lingkungan kerja secara rutin.

*Kata kunci : Tenaga Kerja Borongan, Keluhan Kelelahan Mata, Tingkat Produktivitas*